



---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V UPT SPF SDN 106177 TUNGKUSAN  
T.P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF PROBLEM BASED LEARNING MODELS ASSISTED WITH IMAGE MEDIA ON THE SCIENCE LEARNING RESULTS OF CLASS V STUDENTS UPT SPF SD 106177 TUNGKUSAN  
T.P 2024/2025***

Vegi agustina br Manik  
Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality Medan  
Jl.Ngumban Surbakti No,20132, Medan  
e-mail: [manikvegi157@gmail.com](mailto:manikvegi157@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa menggunakan media gambar materi Mengenal Sistem Pencernaan pada mata pelajaran IPAS. Dilaksanakan di kelas V UPT SPF SD Negeri 106177 Tungkusan Kec. STM Hilir. Adapun masalah dalam penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Mengenal Sistem Pencernaan. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan desain penelitian Pre-test dan Post-test yang menggunakan dua kelas. Sampel penelitian ini adalah kelas V A (eksperimen sebanyak 18 siswa, yang menggunakan media gambar dan kelas V B (kontrol) berjumlah 18 siswa tanpa menggunakan media gambar. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata diperoleh nilai akhir siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar ialah 87 dan nilai rata-rata akhir siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar ialah 73,8. Hasil hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t, hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPAS materi Mengenal Sistem Pencernaan lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa tanpa menggunakan media gambar dikelas V UPT SPF SD Negeri 106177 Tungkusan Kec. STM Hilir.

***Kata kunci : Hasil Belajar, IPAS, Media Gambar***



---

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of student learning outcomes using image media on Getting to Know the Digestive System in science subjects. Held in class V UPT SPF SD Negeri 106177 Tungkusan Kec. Downstream STM. The problem in this research is the low learning outcomes of students in the science and science subject, Understanding the Digestive System. The type of research carried out in this research was a quasi-experiment with a pre-test and post-test research design using two classes. The sample for this research was class V A (experiment with 18 students, who used image media and class V B (control) consisting of 18 students without using image media. The research instrument used was a multiple choice test with 10 questions. Based on the calculation of the average value obtained The final score of students in the experimental class using image media was 87 and the final average score of students in the control class without using image media was 73.8. Hypothesis results in this study used the t test, results testing the data hypothesis, it can be concluded that the learning outcomes of students using image media in the science and sciences subject, Understanding the Digestive System, are higher than the learning outcomes of students without using image media in class V UPT SPF SD Negeri 106177 Tungkusan STM Hilir.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Science, Image Media*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha dasar untuk mewujudkan suana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk lebih baik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat baik secara formal, nonformal, dan informal. Pendidikan adalah kegiatan terencana yang berlangsung sepanjang hidup dan menjadi kebutuhan bagi manusia. Ini adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan kecerdasan dan keterampilan mereka sehingga mereka dapat mengambil alih dan memperoleh pengendalian diri. Selain sektor ekonomi, politik, keamanan, dan lain-lain, pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting untuk kemajuan suatu negara.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, tempat dimana berlangsung nya proses pendidikan yang didalam nya terdapat proses pembelajaran. Sekolah dasar merupakan adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu enam tahun, mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Melalui sekolah dasar, siswa akan memperoleh kemampuan dasar untuk mengembangkan potensi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak



---

yang berusia antara 7 sampai dengan 12 tahun sebagai pendidikan tingkat dasar. Pembelajaran siswa di sekolah dasar hendaknya dilakukan sebuah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki dan kebutuhan yang diperlukan oleh anak usia sekolah dasar. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang menuntut suatu perhatian karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di UPT SPF SDN 106177 Tungkusan Kecamatan STM Hilir maka dapat dinyatakan bahwa dapat diketahui seberapa pentingnya pendidikan, hal ini menuntut guru untuk lebih dapat memperhatikan hal-hal kecil mulai dari sistem pembelajaran yang memberikan inovasi baru di dunia pendidikan. Dengan adanya berbagai model pembelajaran maka siswa dapat mengetahui sejauh mana kreatif yang tertanam didalam dirinya melalui model pembelajaran dan sudah sepatutnya guru harus menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa semangat dan menggali suatu potensi didalam diri setiap siswa dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Salah satu cara untuk memastikan bahwa proses belajar berhasil adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan.

Model yang tepat harus digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, model yang dipilih harus digunakan dengan benar dan mencapai kualitas pembelajaran. Untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, diperlukan model pembelajaran yang mendorong kreativitas dan mengasah kemampuan berfikir siswa dalam memahami materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah. Model ini dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik, meningkatkan motivasi mereka untuk mengerjakan tugas, dan membantu mereka memahami lebih baik apa yang mereka pelajari.

## **BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen (Quasi-Eksperimental). Menurut Iswahyudi, dkk (2023:5) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan serta analisis data berupa angka dan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.



Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental design*, yaitu tepatnya menggunakan *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*.

**Tabel 1. Skema *Pretest-Posttest Control Group Design***

<b>KELOMPOK</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-test</i></b>
Eksperimen	$O_1$	$X_1$	$O_2$
Kontrol	$O_3$	$X_2$	$O_4$

Keterangan :

$O_1$  = Nilai Pre test sebelum diberi perlakuan kelas eksperimen

$X_1$  =Perlakuan dengan menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar

$X_2$  = Perlakuan dengan menerapkan proses pembelajaran tanpa menggunakan media gambar

$O_2$  = Nilai Post test setelah diberikan perlakuan kelas eksperimen

$O_3$  = Nilai Pre test sebelum diberi perlakuan kelas kontrol

$O_4$  = Nilai Post test setelah diberikan perlakuan kelas kontrol

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 106177 Tungkuson Kecamatan STM Hilir. Dengan mengambil dua sampel yaitu V A Eksperimen kelas B kontrol Pelaksanaan penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 106177 Tungkuson Kecamatan STM Hilir. Pada kelas kontrol Tanpa Menggunakan Media Gambar dan di kelas Eksperimen Menggunakan Media Gambar. Sampel yang digunakan pada kelas kontrol yaitu Kelas V A dengan jumlah siswa 18 dan pada kelas Eksperimen yang menggunakan media gambar dengan jumlah siswa 18 orang Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris dengan menggunakan media gambar terhadap hasil belajar siswa.

### **Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Setelah selesai maka dihasilkan data dari kelas kontrol dan eksperimen, maka data tersebut akan diuji. Hasil rata rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut.

**TABEL 2 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST**

Kelas	Rata-rata Nilai	Rata-rata Nilai
	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>
Kelas V-A	45	87,77
Kelas V-B	65	73.88

Disimpulkan nilai rata-rata *pretest* kelas V-A yaitu 45 dan nilai posttestnya yaitu 87,77 sedangkan kelas V-B memperoleh nilai *pretest* yaitu 65 dan nilai posttest yaitu 73,88. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas peserta didik diuji dengan menggunakan uji lilifors.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Pretest**

Kelas	Lhitung	Ltabel	Tafsiran
V A	0,363194	0,200	Normal
V B	0,944444	0,200	Normal

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Posttest**

Kelas	Lhitung	Ltabel	Tafsiran
Kelas V A	0,94444	0,200	Normal
Kelas V B	0,94444	0,200	Normal

Dari perhitungan untuk *pre-test* pada kelas V A uji normalitas distribusi frekuensi diperoleh harga Lilifors (L) hitung 0,363194 Lilifors (L) tabel 0,200 dengan tarif kepercayaan 95 % pada  $dk = 18$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pada kelas V A berdistribusi normal. Dari perhitungan untuk *pre-test* pada kelas V B, uji normalitas distribusi frekuensi diperoleh harga Lilifors (L) hitung = 0,94444 Lilifors (L) tabel = 0,200 dengan tarif kepercayaan 95% pada  $dk = 18$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pada kelas V B berdistribusi normal. Dari perhitungan untuk *pre-test* pada kelas V A uji normalitas distribusi frekuensi diperoleh harga Lilifors (L) hitung 0,94444 Lilifors (L) tabel 0,200 dengan tarif kepercayaan 95 % pada  $dk = 18$ . Dengan demikian dapat disimpulkan



bahwa data pre-test pada kelas V A berdistribusi normal. Dari perhitungan untuk pre-test pada kelas V B, uji normalitas distribusi frekuensi diperoleh harga Lilifors (L) hitung = 0,94444 Lilifors (L) tabel = 0,200 dengan tarif kepercayaan 95% pada dk = 18.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pre-test pada kelas V B berdistribusi normal. Selanjutnya kedua data akan diuji homogenitasnya dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut.

**TABEL 5. UJI HOMOGENITAS PRETEST**

Data	Kelas	N	Varians	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pre test	V A Eksperimen	18	26,14379	0,440162	0,683761	F <sub>hitung</sub> < F <sub>tabel</sub> Maka data homogen
Pre-test	V B Kontrol	18	38,23529	0,440162	0,683761	F <sub>hitung</sub> < F <sub>tabel</sub> Maka data homogen

**TABEL 6. UJI HOMOGENITAS POSTTEST**

Data	Kelas	N	Varians	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
Post-test	V A Eksperimen	18	88,88889	2,271893	3,532468	F <sub>hitung</sub> < F <sub>tabel</sub> Maka data homogen
Post-test	V B Kontrol	18	25,1634	2,271893	3,532468	F <sub>hitung</sub> < F <sub>tabel</sub> Maka data homogen

Uji homogenitas pada kelas V A dan V B diperoleh F<sub>hitung</sub> = 0,440162 dan F<sub>tabel</sub>=0,683761 dengan kepercayaan 95% dengan dk<sub>1</sub>=nl – 1 dan dk<sub>2</sub>=nl -1 maka hasil menggunakan program di Ms Exel yang di F tabel = 0,440161 dimana F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> sehingga dapat di asumsikan bahwa data pre test kelas V A dan kelas V B berasal dari populasi dengan varian yang sama (homogen). Uji homogenitas pada kelas V A dan V B diperoleh F<sub>hitung</sub> =2,271893 dan F<sub>tabel</sub>= 3,532468 dengan kepercayaan 95% dengan dkl=nl – 1 dan dk2= nl maka hasil menggunakan program di Ms Exel yang di F tabel = 3,532468 dimana F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> sehingga dapat di asumsikan bahwa data post-test kelas V A dan kelas V B berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).



Setelah data diuji prasyarat, selanjutnya data posttest diuji hipotesis.

**TABEL 7. UJI HIPOTESIS**

<b>Kelas</b>	<b><math>T_{hitung}</math></b>	<b><math>T_{tabel}</math></b>
Kontrol dan Eksperimen	2,032245	2,0032245

Berdasarkan uji t pada tabel 4.12, menggambarkan bahwa data nilai post-test dari kelas V A dan V B, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  2,032245 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,690924. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga ada pengaruh yang signifikan pada kelas V A dan kelas V B setelah diberikan perlakuan yang berbeda beda antara kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar dan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar. Berdasarkan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t yang telah dilakukan sebelumnya di peroleh perbedaan antara nilai post-test kelas V A adalah 87,77 dan kelas V B sebesar 73,8. Nilai post-test kelas V A lebih besar dibanding kelas V B. Jadi, dapat disimpulkan kemampuan akhir siswa kelas eksperimen relative lebih tinggi dibanding kelas dengan kelas kontrol.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis pada data hasil akhir, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS Organ Pencernaan Manusia menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V A UPT SPF SD Negeri 106177 Tungkusan Kec. STM Hilir diperoleh rata-rata post-test 87,7 berkategori tinggi.
2. Hasil belajar IPAS tanpa menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V B UPT SPF SD Negeri 106177 Tungkusan Kec. STM Hilir diperoleh rata-rata post-test 73,3 dikategorikan rendah.
3. Adanya pengaruh signifikan dengan menggunakan media gambar terhadap hasil belajar IPAS materi sistem pencernaan manusia siswa kelas V UPT SPF SD Negeri 106177 Tungkusan Kec. STM Hilir



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggayudha, Amalia dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta: pusat perbukuan badan standar, Kurikulum, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Dwi, Habiyyallah dkk. 2023. Memahami manajemen belajar dan pembelajaran pada pendidikan. *Jurnal Pendidikan*. Vol 22. 10-09-2024. 20.39.
- Dwikaranto, Benny dkk. 2023. Implementasi *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Praktisi Pendidikan*. Vol 02 No 01. 13-08-2014. 23.25.
- Ervina, Atikah dkk. 2023. Analisis Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Pembelajaran IPAS dikelas 4 SDN Panggung Lor. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 07 No 01. 13-09-2024. 23.54.
- Hamna, Motoh dkk. 2022. Penggunaan video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kela VII SMP Negeri 3 tolitoli. *Jurnal teknologi pendidikan madako*. Vol 01 No 01. 14-09-2024. 23.29.
- Husen Aliyah. 2023. Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign di Toko Mebel Sakinah Karawang. Vol 02 No 06. 13-09-2024. 10.30
- Koeswati Dewi Henny, Handayani dkk. 2021. Meta analisis model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif. *Jurnal Basicedu*. Vol 05 N0 03. 18-09-2024. 11.15.
- Nurul Yuli Rahmawati. 2021. Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan*. Vol 09 No 02. 13-09-2024. 22.50.
- Rahmat, Haizatul. 2024. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*. Vol 08 No 01. 26-09-2024. 20.19.  
02.
- Sarumaha, Martiman dkk. 2023. Model- Model Pembelajaran. Jawa Barat: Cv jejak anggota IKAPI.
- Syamsiah Z, Suhelayanti dkk. 2023. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Langsa: Yayasan kita menulis
- Tatang, Intan dkk. 2023. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema Bangsa Terhadap Daerah Tempat Tinggal ku. *Jurnal Pendidikan*. Vol 16 No 01. 13-09-2024. 22.49.



---

Yulia, Dewi dkk. Penerapan Model Pembelajaran *Problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD di Kabupaten Sidenreng Roppang. *Journal of education*. Vol 02 No 05. 26-09-2024. 20.49.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

Safitri Afriani, Kabiba. Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Ranomeeto. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. Vol 20 No 01